

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran, media pembelajaran perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru maupun calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran secara baik.

Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi minat, motivasi dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, media mampu membuat pembelajaran lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar karena dapat mendukung tercapainya tujuan belajar dengan lebih baik dan lebih cepat. Media pembelajaran tidak sekedar

menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran.¹

Dalam sejarah para Nabi dan Rasul tugasnya adalah menanamkan aqidah agama yang dibawanya yaitu taat kepada Allah SWT melalui Rasulnya. Untuk mengajak umatnya mengikuti ajaran agama yang benar dan agar ajaran tersebut dapat mudah diterima oleh umatnya, maka para Nabi atau Rasul tersebut tidak akan pernah lepas dengan memberikan contoh teladan yang baik (*uswatun hasanah*) dari diri beliau sendiri, ini menunjukkan bahwa para Nabi dan Rasul sudah menggunakan media yakni melalui perbuatan dan perkataan beliau.

Media yang diterapkan Nabi Muhammad sebagai Nabinya umat Islam beliau selalu mencontohkan dengan perbuatan beliau sendiri dalam menyampaikan ajaran agamanya, beliau selalu memberikan contoh tauladan pada dirinya, seperti sifat-sifat terpuji sebagaimana dalam al quran surah al Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

¹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, (Serang : Penerbit Laksita Indonesia, 2019) , h 19.

Sebagai seorang Nabi dan Rasul yang agung beliau selalu memberikan contoh tauladan yang baik bagi ummatnya, maka hendaknya sebagai seorang pendidik kita dapat menumbuh kembangkan sifat dan sikap yang baik pula baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat, Karena contoh tauladan yang baik sangat besar pengaruhnya dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran agama Islam.²

Selain itu sebagai seorang pendidik, guru seharusnya mengenal apa dan bagaimana serta apakah media pembelajaran yang cocok untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar mengembangkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan menggunakan media proses pembelajaran akan lebih efektif, karena bukan hanya guru yang aktif melainkan siswa juga ikut dilibatkan sehingga timbul timbal baliknya, dengan seperti itu akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang di ajarkan.

Selanjutnya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³

² Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009) h. 3-4.

³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

Menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik memiliki kesediaan untuk menerima arahan pelajaran yang ditampakkan pada perhatian tertuju kepada pembelajaran diikutinya. Media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan peserta didik dalam seluruh proses pembelajaran yang antara lain diungkapkan dalam bentuk reaksi peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang diikutinya. Media pembelajaran mengaktifkan respon peserta didik, dengan memberi umpan balik (*feedback soon*).⁴

Bersadarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan cenderung sedikit menggunakan media alat teknologi seperti LCD untuk menampilkan PPT, dan menampilkan video atau film pendek dan sebagainya.⁵

Berdasarkan hal-hal di atas, dan wawancara dengan salah satu guru di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengambil judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animasi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar

⁴ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media ...*, h. 23-24.

⁵ Wawancara, Yusti Fauzi, guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan, Tanggal 02 Juli 2021.

Peserta Didik Kelas X MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Karena juga penggunaan media audio visual bisa dipraktekkan kapan saja, mau itu saat pembelajaran tatap muka (*offline*) ataupun pembelajaran secara tidak tatap muka (*online*).

B. Definisi Operasional

1. MAN 3 Hulu Sungai Selatan

MAN adalah singkatan dari Madrasah Aliyah Negeri, dan Hulu Sungai Selatan adalah nama sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Media Pembelajaran Audio Visual Animasi

Media pembelajaran audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual, contoh radio dan televisi.⁶

Animasi berasal dari kata *Animation* yang dalam Bahasa Inggris *to animate* yang berarti menggerakkan. Jadi, animasi dapat diartikan sebagai menggerakkan sesuatu (gambar atau objek) yang diam.⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual animasi adalah media yang digunakan dalam

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 40.

⁷ Ni Wayan Eka Putri Suantari, *Animasi*, (Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, 2016), h. 21.

pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar), dan ditampilkan dalam bentuk animasi atau karakter orang atau hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari untuk sekolah dasar dan sekolah lanjutan.⁸ Mata pelajaran akidah akhlak adalah suatu pelajaran yang dipelajari oleh suatu lembaga pendidikan yang didalamnya mengajarkan keyakinan yang kokoh dalam hati terhadap Tuhan yang wajib disembah dan perbuatan baik yang harus dilakukan oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, serta perbuatan yang buruk, yang harus di hindari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian kali ini, peneliti memberi batasan materi, yaitu salah satu materi yang ada dipelajaran Akidah Akhlak kelas X MA.

4. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁹

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, h. 925

⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor ...*, h. 180.

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

Dapat disimpulkan minat belajar yaitu kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar, dengan harapan dapat memberi kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan dapat dimanfaatkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh media pembelajaran audio visual animasi dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas eksperimen di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh media buku dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas kontrol di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada peserta didik siswa MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual animasi dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas eksperimen di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media buku dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas kontrol di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada peserta didik siswa MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa pertimbangan yang mendorong peneliti tertarik untuk memilih judul skripsi “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animasi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan” yaitu;

Pertama, beberapa guru di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau media pengajaran. Adapun alat peraga yang dilakukan salah satu diantaranya masih menggunakan media visual seperti PPT. Namun penggunaan media

audio visual animasi khususnya kurang maksimal dimanfaatkan oleh pendidik.

Kedua, kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran khususnya media audio visual dalam proses penyampaian materi di dalam kelas.

Ketiga, Penjelasan pendidik yang bersifat lisan saja bisa menyebabkan peserta didik kurang mengerti akan materi pelajaran dan sering kali mengakibatkan kebosanan peserta didik,

Berdasarkan hal di atas dapat dimengerti bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media diharapkan dapat memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar.

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Signifikansi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memiliki signifikansi (manfaat) guna memberikan dasar-dasar teoritis (*eksplanatif*) mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animasi dalam

Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

2. Signifikan Praktis

a. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang metode, media pembelajaran dan juga sebagai alternatif dalam memilih pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah dan menumbuhkan iklim kerja sama yang kondusif untuk memajukan sekolah.

c. Bagi FTK UIN Antasari

Menambah khazanah kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dapat memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya dalam rangka penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai permasalahan serupa.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan mengenai penilaian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dapat peneliti jadikan sebagai kajian pustaka yaitu:

1. Anggi Otavianita, “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Bina Jaya Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan penerapan media pembelajaran audio visual di dalam kelas, untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa di SMK Bina Jaya Palembang. Hasil penelitian yaitu: Dari hasil analisa yang dapat kita ketahui bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual di SMK Bina Jaya Palembang sudah berjalan dengan baik, hal ni dibuktikan dari persentase skor tinggi sebanyak 26 siswa (48,14%), skor sedang 18 siswa (33,33%), dan skor rendah 10 siswa (18,51%), dan motivasi belajar siswa cukup baik, hal ini dibuktikan dari persentase skor tinggi sebanyak 30 siswa (55,55%), skor sedang 13 siswa (24,07%), dan skor rendah 11 siswa (20,37%). Sedangkan ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dari hasil akhir penelitian, ternyata r hitung lebih besar dari r tabel dengan N 54, karena tidak terdapat dalam tabel konsultasi maka diambil N yang terdekat di atasnya yaitu N 60 dengan taraf signifikan 5% di dapat nilai $N = 0,633$ ($0,633 > 0,250$). Dengan demikian, media pembelajaran audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar

sebesar 0,633. Walaupun pengaruh tersebut masih rendah. Namun perlu diketahui bahwa motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh orang tua, dan lingkungan tempat tinggal siswa.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran audio visual, sedangkan yang menjadi perbedaan dengan yang peneliti teliti adalah penelitian ini lebih luas karena media pembelajaran audio visual itu bermacam-macam, sedangkan peneliti lebih terfokus terhadap media pembelajaran audio visual animasi saja. Dan juga penelitian ini membahas mengenai pengaruh media audio visual terhadap motivasi, sedangkan yang peneliti teliti yaitu membahas mengenai pengaruh media audio visual animasi terhadap minat bukan motivasi.

2. Nur Arifin, Tahun, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Negeri 7 Metro”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro. Hasil penelitian yaitu : Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti

¹⁰Anggi Otavianita, “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Bina Jaya Palembang”. *Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. 2019.

proses pembelajaran yang di berikan oleh guru. Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh, membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar, sedangkan yang menjadi perbedaan dengan yang peneliti teliti adalah penelitian ini lebih luas karena media pembelajaran audio visual itu bermacam-macam, sedangkan peneliti lebih terfokus terhadap media pembelajaran audio visual animasi saja.

3. Abdurrohman, Tahun 2017, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dapat Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar fiqih peserta didik kelas IV di MIN 6 Bandar Lampung. Hasil penelitian yaitu : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen

¹¹ Nur Arifin, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Negeri 7 Metro”, *Skrpsi* (STAIN) Juai Siwo Metro. 2016.

dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar fiqih peserta didik kelas IV MIN 6 Bandar Lampung sebesar 13,52576 dan rata-rata minat belajar fiqih peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar, sedangkan yang menjadi perbedaan dengan yang peneliti teliti adalah penelitian ini lebih luas karena media pembelajaran audio visual itu bermacam-macam, sedangkan peneliti lebih terfokus terhadap media pembelajaran audio visual animasi saja.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis, dan kebenarannya masih perlu diuji dengan data dan temuan di lapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Media pembelajaran audio visual (animasi) tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

¹² Abdurrohman, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dapat Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung". *Skripsi* FTK UIN Raden Intang Lampung. 2017.

H_1 : Media pembelajaran audio visual (animasi) berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan pemilihan judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi pembahasan mengenai media pembelajaran audio visual animasi, mata pelajaran akidah akhlak, minat belajar dan pengaruh media pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik kelas X MAN.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variable penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

Bab V Penutup yaitu berisi simpulan dan saran-saran.